

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003).

Salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Ciri dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan wadah atau wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Pendidikan berguna untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat warga negara indonesia untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Mewujudkan hal tersebut, dapat dilaksanakan dengan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan semua jenjang, jenis dan jalur pendidikan yang merupakan tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan masalah pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan bisa ditemui beberapa persamaan dan perbedaan dengan proses mata pelajaran lain. Beberapa persamaan antara pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan mata pelajaran lain adalah selain diberikan pada jenjang dan sekolah, di dalam proses pembelajaran juga melibatkan faktor psikis karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Perbedaannya dapat dilihat dari objek pembelajaran pendidikan olahraga yaitu gerak dan motivasi manusia dalam pelajaran itu sendiri. Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan terutama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan kesehatan siswa tetap terjaga. Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat dan motivasi belajar siswa.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Berdasarkan pengalaman penulis, proses pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai yang diharapkan. Hal ini terlihat

dari pernyataan seorang Guru yang menyatakan bahwa masih ada sebagian siswa yang mengobrol saat guru menerangkan pelajaran. Mereka terlihat tidak tertarik pada pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan. Hal ini juga terlihat dari kurang aktifnya siswa yang bertanya tentang materi yang belum mereka pahami sehingga saat melakukan gerakan dalam materi olahraga banyak siswa yang masih kebingungan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih sebatas guru menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan guru tanpa adanya keaktifan dalam proses pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana sekolah juga menghambat proses belajar mengajar. Hal ini tidak boleh terjadi karena banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan olahraga dan kesehatan. Agar kaidah dan nilai-nilai pendidikan olahraga dan kesehatan bisa menjadi daya tarik, maka dibutuhkan kreatifitas guru dengan metode yang tepat dan informasi yang benar sehingga apa yang seharusnya menjadi tujuan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai secara maksimal dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan lebih baik.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 16 Kota Jambi Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seperti lapangan sepak bola dan lapangan basket yang belum memenuhi standar, dimungkinkan membuat siswa malas mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Siswa belum menyadari pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Belum diketahui bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : “Bagaimana minat belajar siswa SMPN 16 Kota Jambi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?”.

1.5. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa SMPN 16 Kota Jambi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6. Manfaat

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Memberi tambahan pengetahuan terhadap guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

- b. Memberi pengetahuan kepada peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan
Sebagai referensi dan evaluasi kinerja dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, agar senantiasa memperbaiki segala sesuatu yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik.

- b. Bagi siswa
Dengan penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

- c. Bagi masyarakat (wali murid)
Hendaknya dapat dijadikan pengalaman yang lebih baik dalam pewacanaan arti penting pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.